

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Penyelenggaraan Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit harus didukung oleh ketersediaan sumber daya kefarmasian, pengorganisasian yang berorientasi kepada keselamatan pasien, dan standar prosedur operasional (Permenkes RI No 4, 2018 ; Permenkes No. 72, 2016).

Pelayanan kefarmasian di rumah sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat (Permenkes 2016). Sedangkan berdasarkan standar pelayanan rumah sakit khususnya pelayanan kefarmasian dapat dilihat pada beberapa indikator, diantaranya pelayanan waktu tunggu obat jadi (Standar ≤ 30 menit), Pelayanan waktu tunggu obat racikan (Standar ≤ 60 menit), Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat (Standar 100%), Kepuasan pelanggan (Standar $\geq 80\%$) dan penulisan resep sesuai formularium. (Kepmenkes RI No.129/Menkes/SK/II/2008)

Tenaga kefarmasian yang menyelenggarakan pelayanan kefarmasian di rumah sakit wajib memenuhi standar pelayanan kefarmasian serta Penyelenggaraan Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit harus menjamin ketersediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang aman, bermutu, bermanfaat, dan terjangkau sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 6 Permenkes No. 72 tahun 2016.

Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi berdasarkan yang tertera pada Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi memiliki beberapa indikator mutu yang dilakukan di

Instalasi Farmasi yang secara garis besar sama dengan yang tertera pada Kepmenkes RI No.129/Menkes/SK/II/2008.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit bahwa Formularium Rumah Sakit harus tersedia untuk semua penulis resep, pemberi obat, dan penyedia obat sebagai pedoman pemilihan dan penggunaan obat di rumah sakit. Formularium Rumah Sakit merupakan daftar obat dan kebijakan penggunaan obat yang disepakati staf medis, disusun oleh Komite/Tim Farmasi dan Terapi serta ditetapkan oleh direktur/kepala rumah sakit. Formularium Rumah Sakit bermanfaat dalam kendali mutu dan kendali biaya obat yang akan memudahkan pemilihan obat yang rasional, mengurangi biaya pengobatan, dan mengoptimalkan pelayanan kepada pasien.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan hasil rata-rata persentase kesesuaian peresepan obat pada pasien umum rawat inap selama bulan Oktober-Desember 2019 yaitu sebesar 96,16% (M. Aji Pri Ambodo, 2020). Penelitian lain menunjukkan kesesuaian penulisan resep pasien non BPJS rawat jalan periode Oktober-Desember 2019 berdasarkan item obat (98,79%) sedangkan berdasarkan lembar resep (96,55%) (Yulia Heryani, 2020).

Sedangkan di Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi diketahui dari studi pendahuluan penulis menemukan beberapa peresepan obat yang belum sesuai dengan formularium rumah sakit khususnya pada pasien umum di depo rawat jalan sehingga pasien harus mencari dan membeli sendiri obatnya di apotek diluar Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi. Ketidaksesuaian peresepan obat tersebut dengan formularium rumah sakit dapat menyebabkan adanya penurunan mutu pelayanan rumah sakit sehingga biaya pengeluaran obat menjadi kurang efektif. Dari hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan evaluasi kesesuaian peresepan obat dengan formularium rumah sakit di Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Apakah penulisan resep pasien umum di depo rawat jalan Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi sudah sesuai dengan formularium Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi ?
2. Apakah penulisan resep pasien umum di depo rawat jalan Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi sesuai dengan Pedoman Pelayanan instalasi farmasi Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada:

Kesesuaian penulisan resep pasien umum di depo rawat jalan dengan formularium Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi.

1.4 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dari penelitian evaluasi penulisan resep obat formularium pada pasien umum depo rawat jalan di Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi yaitu merekap resep rawat jalan setiap hari dengan mengisi data sesuai dengan resep obat pasien yang dituliskan oleh dokter. Kemudian melakukan perhitungan dan membuat persentase tiap bulannya.

Dengan dilakukannya evaluasi penulisan resep berdasarkan formularium rumah sakit dapat membantu rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan yang maksimal dan dapat dilihat dari tercapainya indikator mutu penulisan resep formularium sebesar 100%.

1.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah penulisan resep pada pasien umum di depo rawat jalan Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi belum sesuai dengan formularium Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi.

1.6 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kelengkapan penulisan resep pada pasien umum di depo rawat jalan Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi sudah sesuai dengan formularium Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi ?
2. Untuk mengetahui kelengkapan penulisan resep pasien umum di depo rawat jalan Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi sesuai dengan Pedoman Pelayanan instalasi farmasi Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi ?

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat praktis dalam keberhasilan dan efektivitas terapi, manfaat tersebut adalah:

1.7.1 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan masukkan bagi rumah sakit dalam merancang dan membuat Standar Formularium Rumah Sakit untuk memenuhi kebutuhan pasien sehingga terciptanya kepuasan pasien dalam proses pelayanan kefarmasian.

1.7.2 Bagi Penulis

1. Sebagai tambahan pengetahuan, pengalaman serta memperkaya wawasan terkait penggunaan formularium rumah sakit.
2. Dapat menjadi sebuah metode penerapan dalam mengaplikasikan ilmu dan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

1.7.3 Bagi Kampus

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dalam menambah pustaka dan referensi untuk penelitian selanjutnya